ABSTRAK

Irsam, NIM. 021710025, Prodi Teknik Sipil, Skripsi, "Pengaruh Penambahan Serbuk *Crumb Rubber* Terhadap Campuran Aspal Beton".

Dalam hal peningkatan perkerasan ada beberapa yang harus di perhatikan yaitu kualitas agregat yang di gunakan, metode pelaksanaannya, dan kualitas aspal. Aspal beton merupakan salah satu jenis dari lapis perkerasan konstruksi perkerasan lentur. *Crumb rubber* adalah karet daur ulang yang dihasilkan dari ban bekas otomotif dan truk. Oleh sebab itu, limbah karet ban bekas sebagai campuran aspal merupakan upaya optimal untuk mengurangi limbah ban bekas yang ada dilingkungan.

Penelitian ini mengenai penggunaan serbuk *crumb rubber* yang berasal dari limbah karet ban bekas sebagai bahan tambah campuran aspal beton dengan variasi 0%, 5%, 10%, 15% terhadap berat total campuran aspal beton. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh serbuk *crumb rubber* sebagai bahan tambah terhadap campuran aspal beton berdasarkan sifat-sifat dari campuran Marshall dan pengaruh penambahan serbuk *crumb rubber* terhadap sifat fleksibilitas campuran aspal beton.

Dari hasil penelitian dan analisis pengaruh penambahan serbuk *crumb rubber* dengan variasi 0%, 5%, 10%, 15% terhadap campuran aspal beton yang telah dilakukan, terjadi penurunan fleksibelitas yang signifikan terhadap campuran aspal beton Berdasarkan analisis penambahan serbuk *crumb rubber* sangat mempengaruhi terhadap nilai VIM (66,97%), VMA (70,8%), VFWA (67,34%), Stability (92,06%), Flow (41,31%), *Marshall Quotient* (63,17%), dan Density (70,2%). Maka dapat disimpulkan bahwa campuran aspal beton dengan serbuk *crumb rubber* tidak dapat digunakan sebagai lapis perkerasan jalan dikarenakan besarnya penurunan fleksibelitas (kelelehan) yang tinggi dan tidak sesuai dengan spesifikasi Bina Marga.

Kata kunci : *Aspal Beton, Crumb rubber, Limbah Karet, Marshall, Flesibelitas.*